Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13210
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pada Desa Abbanuangnge Kabupaten Soppeng

[1]Zul Rachmat, [2] Andi Irfan, [3]Wahyuddin S., [4]Ardi
[1]Universitas Lamappapoleonro, [2,3,4]STMIK Amika Soppeng
Sulawesi Selatan, Indonesia

[1]zulrachmat@amiklps.ac.id, [2]irfan.andi2211@gmail.com, [3]wahyu@amiklps.ac.id,
[4]arditori579@gmail.com

*Penulis Korespondensi
Diajukan : 01/12/2023
Diterima : 23/12/2023
Dipublikasi : 01/01/2024

ABSTRAK
Penggunaan Teknologi Informasi terus meluas di berbagai sektor pelayanan yang diberikan harus cepat dan tepat, karena pelayanan yang baik dan berkualitas dapat membantu pemerintah dalam mencapai tujuan. Dalam penelitian ini, yang menjadi pokok masalah yaitu adanya pelayanan administrasi yang belum terkomputerisasi sehingga membutuhkan waktu lama, pegawai kesulitan dalam proses pencarian dokumen, serta besarnya kemungkinan dokumen rusak atau hilang. Untuk itu perlu dirancang sebuah sistem informasi pelayanan administrasi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu masyarakat dan pegawai Kantor Desa Abbanuannge Kabupaten Soppeng. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu memaksimalkan kinerja pegawai dalam membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara real time. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi literatur, metode pengujian sistem menggunakan metode *waterfall*, serta metode pengembangan sistem menggunakan metode *blackbox*. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari Kepala Desa dan Sekretaris Desa. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan adanya perancangan sebuah sistem informasi pelayanan administrasi desa Kabupaten Soppeng, pekerjaan pegawai dalam mengelola data dapat menjadi lebih mudah dan cepat dalam memberikan informasi kepada Masyarakat.

Kata Kunci: Desa, Pelayanan Administrasi, Sistem Informasi, *Web*

I. PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi dan komputer terus meluas di berbagai sektor pelayanan publik. Perkembangan ini ditimbulkan oleh tingginya kebutuhan Masyarakat terhadap teknologi yang mudah dan cepat. Teknologi berbasis internet sangat diharapkan untuk membantu dalam mengakses informasi dalam berbagai format dari berbagai penjuru dunia. Teknologi informasi bisa disebut suatu alat yang berfungsi untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Teknologi informasi juga mempunyai keunggulan dalam mengolah data baik internal maupun eksternal. Pemanfaatan teknologi ini dapat mempermudah pelayanan Masyarakat yang dituntun untuk harus cepat dan akurat. Pelayanan sangat penting bagi setiap masyarakat karena semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan maka semakin besar pula kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintahan Desa, tidak terkecuali pelayanan di Desa Anabbanuangnge Kabupaten Soppeng.

Desa merupakan kumpulan masyarakat yang memiliki kewewenangan untuk mengatur urusannya terhadap peraturan dan ketentuan yang ada didalam daerah. Masyarakat yang secara

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

hukum memiliki hak dalam mengelola kebutuhan masyarakat peraturan yang telah diakui oleh pemerintah. Pelayanan masyarakat ialah suatu kewajiban suatu lembaga pemerintah, apalagi di zaman terkonologi saat ini sistem pelayanan dituntut untuk perlu lebih ditingkatkan lagi agar Masyarakat dapat memperoleh informasi yang cepat dan akurat. Untuk mewujudkan hal tersebut, sangat dibutuhkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan sistem layanan Desa.

Pada Desa Abbanuannge penggunaan teknologi masih belum maksimal diterapkan di seluruh bidang khususnya pada bidang administrasi yang masih menggunakan sistem manual atau beum terkomputerisasi seperti pembuatan surat keterangan, surat pengajuan serta pengelolaan data RT serta RW, pembuatan laporan yang perlu dilakukan pengecekan ulang terlebih dahulu serta penyimpanan datanya masih tersimpan pada buku arsip yang wajib dilakukan pengecekan satu persatu. Dari segi penyimpanan datapun belum efisien dan tidak aman dalam jangka waktu yang lama. Hal ini sangat menyulitkan pegawai pada saat mencari data yang dibutuhkan. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang dapat membentuk sebuah pekerjaan menjadi lebih efisien dan cepat dalam pengerjaannya. Salah satunya yaitu dengan merancang sistem yang akan dapat memproses pendataan manajemen kegiatan seperti pendataan penduduk, data surat pemohonan, dan meningkatkan kualitas pelayanan yang masih manual dan mentransformasikannya ke dalam sistem komputerisasi untuk memudahkan pendataan atau pengarsipan data administrasi warga Desa.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Sugiarto dengan judul penelitian Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pada Desa Ramaya Kecamatan Menes dengan Metode Waterfall pada Tahun 2018. Dalam melakukan pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi umum dilakukan dengan cara mencatat pada buku tamu dan buku besar sehingga terjadi penumpukan berkas dan kesulitan pada saat pencarian data. Untuk meminimalisir permasalahan yang ada maka dibuatkan sistem informasi yang dapat memberikan informasi yaitu administrasi umum dan administrasi kependudukan sehingga sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 32 Tahun 2006 Bab II Pasal 2 Tentang Jenis Dan Bentuk Administrasi Desa yaitu administrasi umum dan administrasi kependudukan yang terstruktur dan terkomputerisasi dengan memberikan kemudahan informasi pelayanan administrasi pada Desa Ramaya. Sistem informasi pelayanan administrasi ini dirancang menggunakan Flow Of System(FOS) , Context Diagram (CD), Data Flow Diagram (DFD) , Entity Relationship Diagram (ERD) , visual basic dan metode waterfall. Database yang digunakan di sistem ini menggunakan database mysql server. Output yang dihasilkan dari sistem berupa surat pengantar desa, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan numpang nikah, surat keterangan kematian, surat pengantar SKCK, laporan agenda kerja pegawai, surat tugas pegawai, laporan inventaris barang, laporan surat pengantar desa, laporan surat keterangan tidak mampu, laporan surat keterangan numpang nikah, laporan surat keterangan kematian, laporan surat pengantar skck dan laporan surat tugas pegawai (Sugiarto, 2020).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Anraini, dkk. Dengan judul penelitian Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros pada Tahun 2020. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pelayanan administrasi kependudukan Kantor Desa Pucak masih bersifat konvensional. Maka penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun suatu Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan tingkat desa guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi aparat Kantor Desa Pucak terhadap warga setempat. Penelitian ini menggunakan model siklus hidup pengembangan system waterfall dan perancangan sistem informasi pelayanan desa berbasis web. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu sistem telah berhasil dibuat dan diterapkan pada Kantor Desa Pucak dalam pengelolaan data penduduk dan pelayanan penduduk atau warga setempat untuk pembuatan surat-surat keterangan/pengantar antara lain : Surat Keterangan Kematian, KTP, Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Akta Perkawinan, Akta Kelahiran, Izin Usaha, Surat Keterangan Catatan Kepolisian

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

(SKCK), Izin Keramaian, dan Kepemilikan (Anraeni *et al.*, 2020).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Vicky Al Hasri dengan judul penelitian Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran pada Tahun 2020. Sitem informasi berbasis website berkembang pesat pada saat ini. Salah satu penerapan dalam instansi pemerintah yang dekat dengan masyarakat mengenai pengurusan administrasi ialah lingkup kelurahan. Pelayanan administrasi yang dilakukan secara manual dengan cara datang langsung ke kantor kelurahan sering kali terjadi antrian dan pengelolaan data oleh petugas yang kurang efektif, maka dibangun sistem ini guna melayani berbagai hal administrasi kependudukan di kelurahan. Sistem ini dibuat untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pengajuan pelayanan dan pengelolaan administrasi oleh petugas, penelitian ini memaksimalkan dalam penambahan fitur utama dari hasil penelitian sebelumnya, seperti memberikan pemberitahuan secara langsung yang dikirimkan ke alamat email pemohon dengan melampirkan file surat yang sudah berhasil terverfikasi petugas dan melakukan rekap surat secara otomatis dengan berbentuk laporan dan arsip surat. Pengembangan sistem menggunakan metode waterfall yang meliputi perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, dan pemeliharan sistem. Penelitian ini dalam pengujian blackbox sistem menunjukkan seluruh fitur yang ada dapat bejalan dan berfungsi dengan baik dan dalam pengujian melalui System Usability Scale (SUS) diperoleh nilai rata-rata 74.9 yang masuk kedalam kategori baik dan dapat diterima oleh Masyarakat (Al Hasri and Sudarmilah, 2021).

Sistem administrasi desa berbasis *website* yang akan dirancang dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan seperti pembuatan akta kelahiran, pembuatan akta kematian, pendataan kependudukan, pembuatan laporan dan akta usaha. Aplikasi ini akan lebih memudahkan Masyarakat yang sebelumnya harus mendatangi desa secara langsung, namun dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses dimanapun berada dan memaksimalkan kinerja pegawai desa dalam mengelola data yang telah masuk serta meminimalisir duplikasi data yang ada.

II. STUDI LITERATUR

A. Sistem Informasi

Secara garis besar sistem merupakan suatu kumpulan komponen dan elemen yang saling terintegrasi, komponen yang terorganisir dan bekerja samadalam mewujudkan suatu tujuan tertentu. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Ihsanulfu'ad Suwandi, Zul Rachmat, 2023).

B. Pelayanan

Pelayanan sering diterjemahkan sebagai suatu tindakan atau kegiatan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dan bersifat tidak berwujud dan tidak berwujud. Pelayanan publik adalah tanggung jawab pemerintah, yang dilakukan oleh lembaga pemerintah pusat, daerah, atau negara bagian untuk barang, jasa, atau layanan administrasi yang disediakan oleh penyedia layanan untuk barang publik. Kualitas pelayanan merupakan keahlian perusahaan untuk penuhi harapan- harapan pelanggan dan juga apabila pelayanan yang diterima ataupun dialami sudah sesuai yang diharapkan, sehingga kualitas dipersepsikan baik dan dapat memuaskan pelanggan (Cesariana, Juliansyah and Fitriyani, 2022).

C. Administrasi

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Kata “administrasi” berasal dari kata Latin (Yunani) yang terdiri dari dua kata bahasa Indonesia “ad” yang berarti “melayani” atau “memenuhi” dan “ministry” yang berarti “melayani”. Administrasi meliputi seluruh upaya penyelenggaraan yang meliputi kegiatan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pembangunan) dengan mekanisme kerja dan dukungan sumber daya manusia serta dukungan administrasi atau tata laksananya (Ulhak and Satriadin, 2020).

D. Desa

Desa adalah unit pemerintahan tingkat terendah di bawah kecamatan dan kabupaten. Berdasarkan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015, Desa adalah kumpulan masyarakat hukum yang memiliki kekuasaan untuk mengatur dan menguasai batas wilayah serta urusan pemerintahan dan kepentingan umum dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Suatu daerah yang didiami oleh sejumlah orang yang saling mengenal, hidup bersama, mempunyai adat istiadat yang relatif sama, dan mempunyai tata cara mengatur kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, desa dihuni oleh orang-orang yang hidup dalam budaya yang relatif homogen. Lebih lanjut, Soenardjo dan Nurcholis menyatakan: Desa adalah kumpulan masyarakat yang mendiami suatu wilayah yang berbatas tegas dengan ikatan jasmani dan rohani yang sangat kuat, karena nenek moyangnya, atau karena keduanya mempunyai kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan. dewan direksi terpilih (Ulhak and Satriadin, 2020).

E. *Website*

Sebuah website adalah kumpulan dari banyak halaman yang terhubung, digunakan untuk menampilkan informasi, seperti gambar diam atau bergerak, animasi, dan suara yang saling berhunbungan. jaringan situs. Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi (Rachmat *et al*., 2023).

F. Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor (PHP) tergolong sebagai perangkat lunak open source yang diatur dalam aturan general purpose licences (GPL). Bahasa pemograman PHP sangat cocok dikembangkan dalam lingkungan web, karena PHP bisa diletakkan pada script HTML atau sebaliknya. PHP dikhususkan untuk pengembangan web dinamis (Maulana and Ikasari, 2023).

G. Hyperlink Text Markup Language (HTML)

Dokumen HTML adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan editor teks sembarang. Dokumen ini dikenal sebagai web page. Dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan dalam browser web surfer. Dokumen ini umumnya berisi informasi atau interface aplikasi di dalam internet. HTML dominan dengan menggunakan tanda tag < > untuk menyatakan kode – kode yang akan ditafsirkan oleh browser agar halaman dapat ditampilkan dan muncul sesuai dengan posisi yang telah diatur. Bahasa HTML ini sendiri digunakan untuk membantu merancang struktur dasar halaman website atau bila dianalogikan HTML merupakan pondasi awal untuk menyusun berdirinya kerangka halaman website secara lebih terstruktur sebelum masuk ke tahap desain dan sisi fungsionalitas. HTML nantinya akan dikolaborasikan dengan Bahasa Pemrograman CSS (Sari *et al.*, 2022).

H. XAMPP

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13210
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

XAMPP merupakan suatu software yang bersifat open source yang merupakan pengembangan dari LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP dan Perl), digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP. Dengan Xampp pekerjaan anda sangat dimudahkan karena dapat menginstalasi dan mengkonfigurasi beberapa aplikasi tersebut secara sekaligus dan otomatis (Wahyudi, Suheri and Nurhadian, 2020).

III. METODE

A. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengembangkan aplikasi ini antara lain :

1. Observasi
   Suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai masalah-masalah yang diteliti.
2. Wawancara
   Percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Adapun narasumber penelitian yaitu Sekertaris Desa.
3. Studi Literatur
   Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian yang dapat bersumber dari jurnal, buku, atau sumber referensi lainnya.

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode *waterfal* adalah model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berurutan dan sistematis. Setidaknya terdapat 5 (lima) fase dalam tahapan yaitu analisis, rancangan, penerapan, pengujian, dan pemeliharaan.

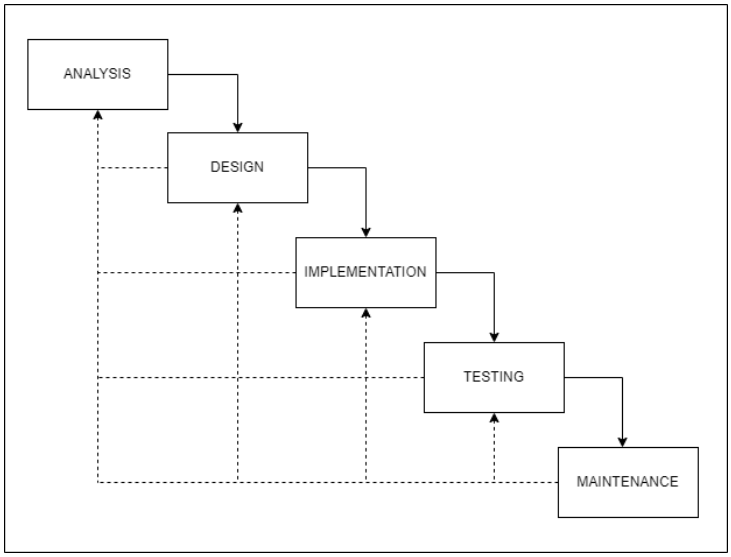

Gambar 1. Metode *Waterfall* (Maulana and Ikasari, 2023)
Sumber : www.google.com

1. Analysis
   Pada tahap ini, seorang analisis sistem akan melakukan analisis kebutuhan dari berbagai aspek. Dari berbagai aspek tersebutlah di teliti oleh analisis sistem dengan melakukan interaksi dengan konsumen.
2. Design
   Dari hasil analisis seorang analisis sistem, maka pada tahap perancangan, perancang

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13210
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

sistem akan membuat rancangan sistem menggunakan tool dengan berbagai model desain.

3. Implementation
   Hasil dari perancangan sistem akan di terjemahkan oleh seorang programmer ke dalam kode program pada tahap implementasi.
4. Testing
   Setelah program selesai dirancang dan diimplementasikan, maka lanjut pada tahap testing. Seorang penguji melakukan testing dengan mengacu kepada hasil analisis dari analisis sitem. Jika aplikasi tersebut sesuai dengan yang diharapkan, maka dapat diserahkan ke konsumen. Namun jika tidak, maka diserahkan kepada tim pengembang yang bertanggung jawab atas kesalahan aplikasi tersebut.
5. Maintenance
   Setelah aplikasi telah jadi dan telah digunakan oleh konsumen. Maka tim pengembang tidak serta merta meninggalkan konsumen begitu saja. karena diperlukan maintenance yang biasanya oleh software house memberikan garansi atas produk aplikasi tersebut untuk jangka waktu tertentu. Sehingga konsumen akan merasa puas dengan hasil aplikasi yang mereka beli

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Adminisyrasi Pada Desa Abbanuannge Kabupaten Soppeng meliputi beberapa Tahapannya adalah Analisis persyaratan, desain produk, pengembangan dan pengujian produk. Deskripsi tingkat penelitian dijelaskan lebih lanjut di bawah ini :

A. Analisis Kebutuhan/persyaratan
   Adapun kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti adalah Komputer yang dapat menjalankan aplikasi telah dibuat oleh peneliti. Komputer atau laptop tersebut harus di instalkan software-software pendukung untuk menjalankan aplikasi tersebut. Komputer akan diletakkan pada bagian seksi kepegawaian dan dikelolah oleh staf kepegaaian. Pembuatan system informasi administrasi ini nantinya akan dimanfaatkan oleh masyarakat desa dan pegawai kantor sehingga pekerjaan pegawai dalam mengarsip dan mencari berkas laporan perjalan dinas menjadi lebih mudah dan efektif.
B. Desain Produk dan Perancangan *Database*
   Sistem pelayanan Informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dibagian kepegawaiaan, pegawai dalam pengelolaan data-data pengolahan dan pembuatan surat secara oleh merupakan keunggulan dari sistem ini. Pada aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman php dengan database MySQL dengan *Xampp* sebagai *Localhost atau servernya*. Di bawah ini akan diuraikan secara terperinci desain dari aplikasi sistem pelayanan administrasi pada desa Abbanuannge Kabupaten Soppeng yaitu meliputi tabel pengajuan surat,tabel surat masuk, tabel surat keluar, surat keterangan, tabel penduduk, dan tabel user.
   Tampilan pada interfase aplikasi ini dibuat dengan berbasis *web*. Berikut tampilan hasil desain dari aplikasi pencatatan laporan perjalanan dinas.
   1. Halaman *login* digunakan oleh pengguna atau *user* untuk masuk pada halaman utama aplikasi pencatatan laporan perjalanan dinas. Kolom *username* dan *password* harus di isi untuk masuk pada halaman utama.

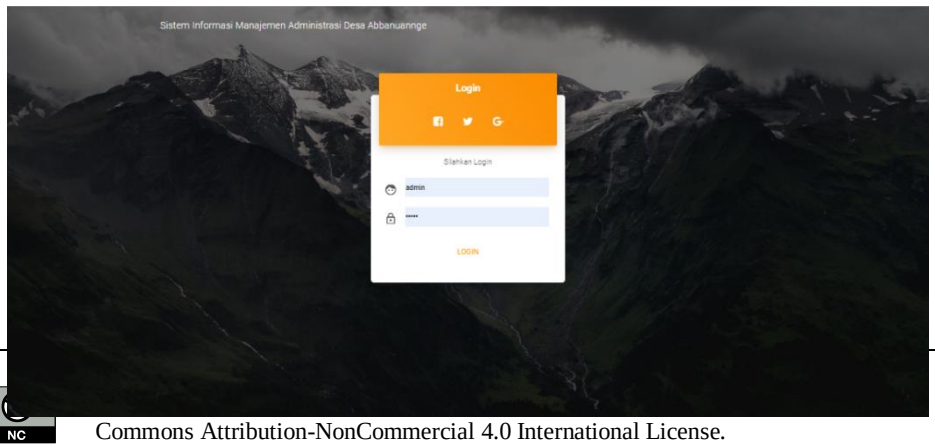

Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13210
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Gambar 2. Halaman *Login*

2. Setelah melakukan *login* maka akan diarahkan ke halaman menu utama. Pada halaman utama terdiri dari beberapa menu diantaranya *form* Management Surat, *form* Gallery, *form* Penduduk, *form Management* Pegawai, form pengguna dan akses untuk *logout*

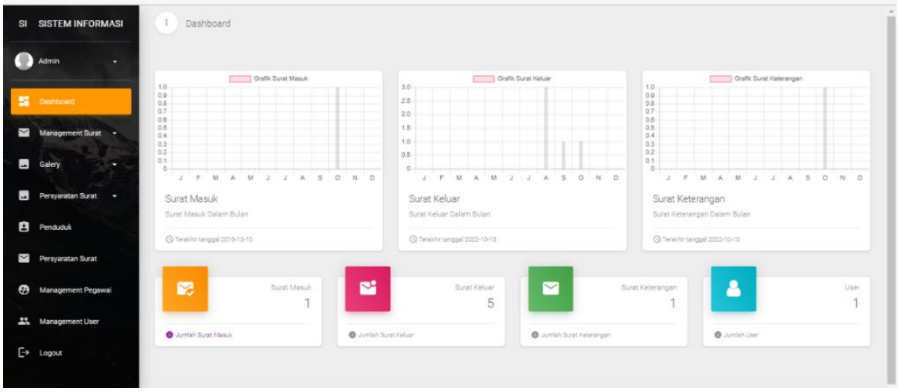

Gambar 3. Halaman Utama

3. Pada halaman menu Management Surat terdapat 4 (empat) sub menu yaitu pengajuan surat, surat masuk, surat keluar, surat keterangan dann admin dapat melakukan tambah data, edit data, hapus data.

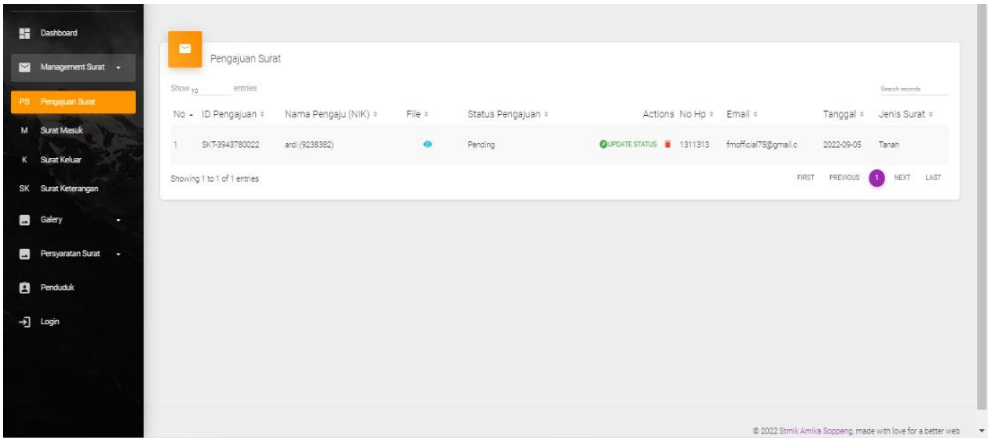

Gambar 4. Halaman Manajemen Surat

4. Pada bagian halaman Gellery ini admin dapat mengakses dan mengubah data-data yang ada pada *form Gallery*. Pada menu *gallery* terdapat 6(enam) sub menu yaitu: profil desa, Struktur Desa, Struktur LPM, Struktur Linmas, Pemuda desa, dan Ketua RT dan Rw. Admin juga dapat menambah data menghapus mengedit data.

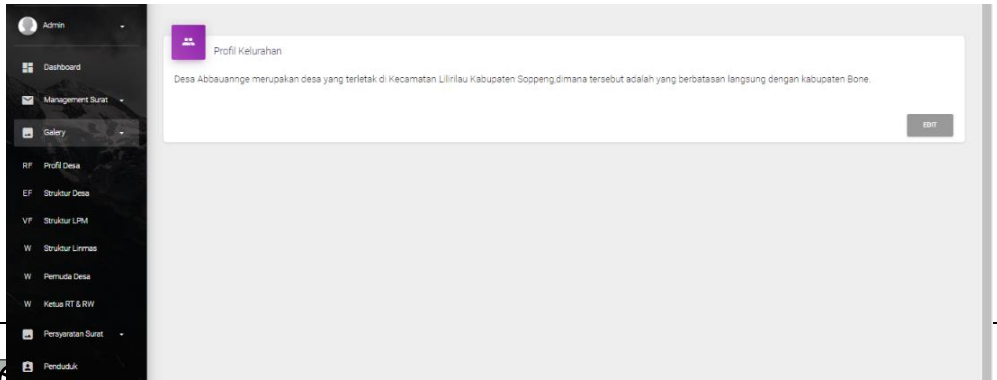

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13210
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Gambar 5. Halaman *Gallery*

5. Halaman data penduduk atau *form* penduduk admin dapat melakukan tambah data, simpan, edit, hapus dan mencari data pada kolom pencarian.

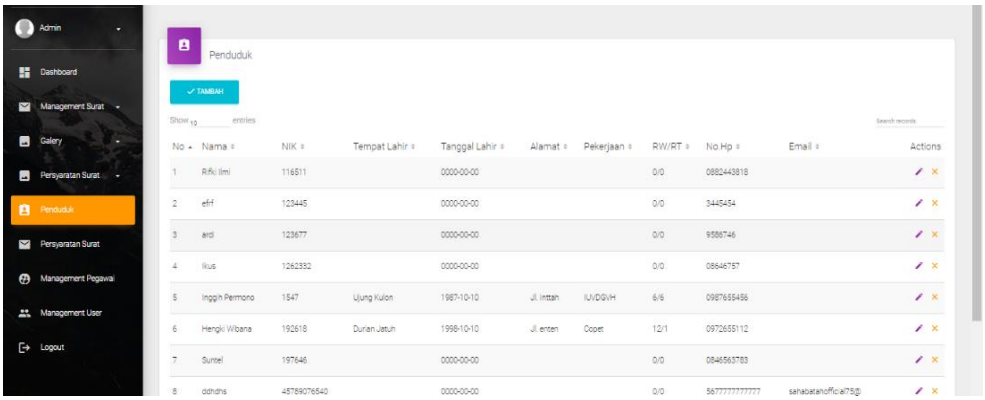

Gambar 6. Halaman Data Penduduk

6. Pada bagian halaman *form user* ini menampung data-data pengguna. Pada halaman ini pengguna dapat melakukan tambah *user* edit dan menghapus data *user* atau pengguna

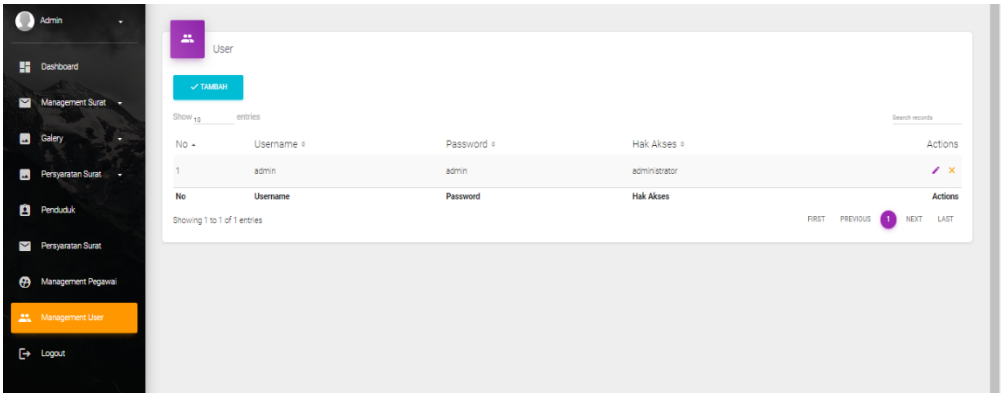

Gambar 7. Halaman Manajemen *User*

7. *Front End* merupakan tampilan dari system yang dibuat dan dilihat langsung tanpa harus melakukan *login* terlebih dahulu. Ketiga pengguna mengakses aplikasi ini maka muncul yaitu halaman *front end* seperti gambar dibawah ini

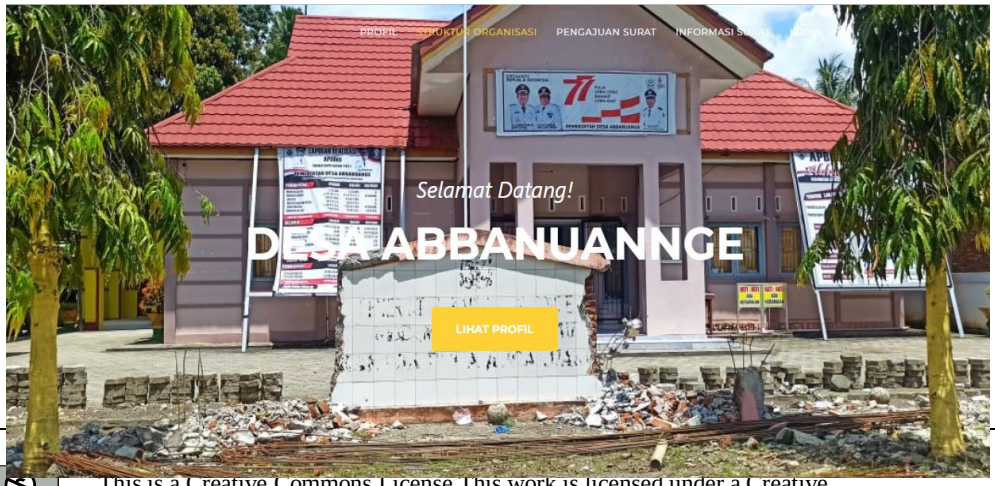

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13210
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Gambar 8. Halaman Utama

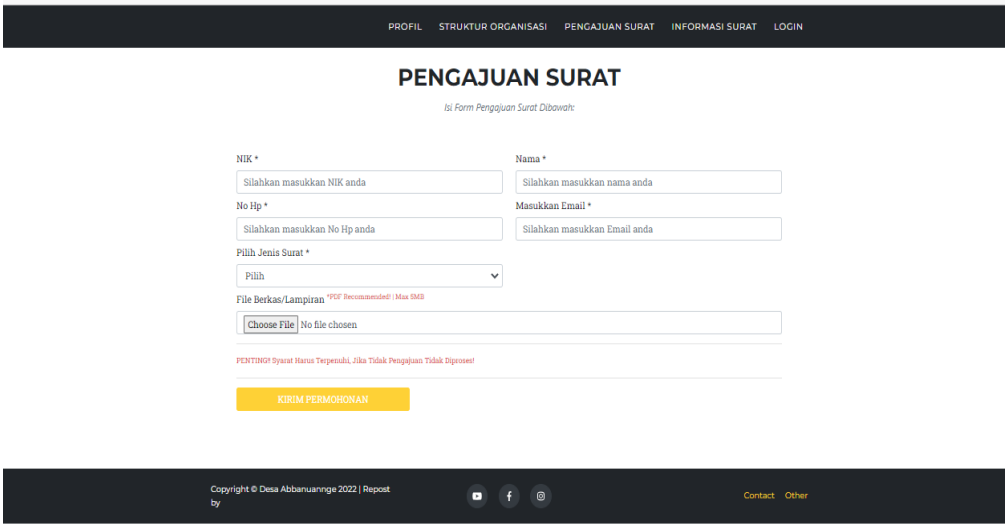

Gambar 9. Halaman Pengajuan Surat

Gambar 10. Halaman Informasi Surat

V. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi pelayanan administrasi berbasis web memberikan manfaat yang signifikan, meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengelolaan layanan administrasi pada Desa Anabbanuangnge Kabupaten Soppeng. Sistem informasi pelayanan administrasi Desa berbasis *website* ini dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan terkait layanan administrasi desa dan memaksimalkan pekerjaan pegawai dalam mengelola data administrasi penduduk Desa Anabanuangnge Kabupaten Soppeng secara efektif dan efesien.

VI. REFERNESI

Anraeni, S. *et al.* (2020) 'Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros', *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 6(2), pp. 50–54.

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Cesariana, C., Juliansyah, F. and Fitriyani, R. (2022) 'Model Keputusan Pembelian Melalui Kepuasan Konsumen Pada Marketplace: Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan (Literature Review Manajemen Pemasaran)', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), pp. 211–224. Available at: https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.867.

Al Hasri, M.V. and Sudarmilah, E. (2021) 'Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran', *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), pp. 249–260. Available at: https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056.

Ihsanulfu'ad Suwandi, Zul Rachmat, W.S. (2023) 'Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Di Smp Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo', *Maret*, 1(1), p. 16. Available at: https://ojs.amiklps.ac.id.

Maulana, R. and Ikasari, I.H. (2023) 'Literature Review : Implementasi Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web dengan Pendekatan Metode Waterfall', 01(01), pp. 1–6.

Rachmat, Z. *et al.* (2023) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk berbasis Web pada Desa Palangiseng Kabupaten Soppeng', *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), pp. 1022–1031. Available at: https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12565.

Sari, I.P. *et al.* (2022) 'Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS', *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(1), pp. 8–15. Available at: https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i1.66.

Sugiarto, A. (2020) 'Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pada Desa Ramaya Kecamatan Menes dengan Metode Waterfall', *Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Informasi*, (November), pp. 99–103. Available at: http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/snartisi/article/view/812.

Ulhak, Z. and Satriadin, A. (2020) 'Pencegahan Patologi Birokrasi Melalui Reformasi Administrasi Pelayanan Publik', *Jurnal Administrasi Negara*, 14(3), pp. 157–169.

Wahyudi, S., Suheri, H. and Nurhadian, T. (2020) 'Implementasi Sistem Keputusan Pengangkatan Karyawan Tetap PT . Imanuel Surya Utama Menggunakan Metode Saw', *Jurnal PROSISKO*, 2(1), p. 36.

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.